BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) merupakan salah satu institusi dan pengembangan di bawah Departemen Perindustrian. Institusi ini telah berpengalaman lebih dari 90 tahun di bidang pengujian dan kepastian mutu bahan dan barang teknik, telah diakui pula keberadaannya oleh masyarakat.

Era globalisasi menuntut B4T untuk mengalami perubahan terutama di bidang teknologi informasi. Untuk menghadapi hal tersebut B4T telah menyiapkan sarana teknologi informasi yang berfungsi sebagai tempat proses pengelolaan dan penyimpanan data. Salah satu sarana proses pengelolaan dan penyimpanan data tersebut adalah komputer dan *peripheral* pendukungnya atau yang disebut barang teknologi informasi. Melihat tata letak, luas, gedung dan jenis kegiatan yang beraneka ragam seperti kegiatan pengujian, inspeksi, kalibrasi dan lain sebagainya, sehingga B4T membutuhkan jumlah barang teknologi informasi yang cukup banyak untuk memfasilitasi kegiatan tersebut.

Jumlah barang teknologi informasi yang cukup banyak ternyata menimbulkan suatu masalah baru yaitu : Pengelolaan teknologi informasi yang kurang terkontrol, sehingga barang tersebut akibatnya banyak yang rusak dan hilang, kemudian spesifikasi tidak sama dengan spesifikasi saat pertama kali Institusi itu membeli.

Karena alasan tersebut kami tertarik untuk menganalisa sistem yang berada di B4T, kemudian kami coba menganalisa sebuah aplikasi *web* Sistem Informasi Barang Teknik (*SILATEK*) yang dipakai di Institusi B4T. aplikasi tersebut melakukan pendataan seluruh barang teknologi informasi yang berada pada lingkungan Institusi B4T Bandung.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba menganalisis sebuah "Sistem Informasi Barang Teknik menggunakan *web intranet* di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T)", yang dapat digunakan untuk pendataan seluruh barang teknologi informasi yang terdapat di lingkungan B4T.

Sektor industri merupakan komponen utama pembangunan ekonomi nasional, yang tidak saja mampu memberikan kontribusi *output* yang besar bagi perekonomian, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Selama dua dasawarsa sebelum krisis ekonomi, peran sektor industri terhadap perekonomian nasional hampir mencapai 25%.

Krisis ekonomi tahun 1998 telah berdampak sangat negatif terhadap sektor industri, yang mengakibatkan beberapa cabang industri harus tumbuh negatif dan beberapa cabang jalan di tempat, walaupun ternyata masih ada beberapa cabang industri yang masih dapat tumbuh. Beberapa kalangan bahkan menilai telah terjadi proses "deindustrialisasi". Keadaan yang sedang dihadapi, ditambah dengan semakin ketatnya situasi persaingan di masa depan telah diantisipasi oleh Departemen Perindustrian dengan mengkaji dan menyusun ulang kebijakan - kebijakan nasional pembangunan industri.

1.2 Maksud Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Maksudnya adalah bagaimana supaya mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam bekerja dan menerapkan semua ilmu yang didapat diperkuliahan.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1. Untuk menerapkan pelajaran teori sebagai penunjang praktek.
2. Mendorong untuk bisa menganalisis sistem yang berjalan di B4T.
3. Untuk melatih kedewasaan berfikir bertingkah laku dalam dunia kerja.

1.4 Sistem Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Sistem pelaksanaan PKL yang dilakukan yaitu dimulai dari :

1. Membuat surat pengantar kerja praktek di Sekretaris Jurusan
2. Mengirim surat pengantar kerja praktek ke perusahaan atau departemen yang akan dipilih sebagai tempat kerja praktek
3. Menunggu surat keputusan diterima tidaknya untuk kerja praktek ditempat tersebut
4. Setelah menerima surat keputusan diterima kerja praktek, lalu melakukan kerja praktek

1.5 Sistematika Pelaporan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Laporan Praktek Kerja Lapangan in, sistematikanya terdiri dari :

1. Bagian Awal

   Sebagai awal laporan ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman penerimaan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi laporan ini menyangkut pembagian bab dan subbab yang terdiri dari lima bagian bab yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang Kerja Praktek, Maksud dan Tujuan Kerja Praktek, Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek, dan Sistematika Pelaporan Kerja Praktek.

BAB II. RUANG LINGKUP B4T

Pada bab ini menyangkut tentang sejarah berdirinya B4T (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik), Tempat dan Kedudukan B4T, Bentuk dan Badan Hukum B4T, Bidang Pekerjaan B4T, Bidang Pekerjaan Tempat Kerja Praktek, Struktur Organisasi B4T.

BAB III KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Pada bab ini akan membahas tentang, Jadwal Kerja Praktek, Cara/Teknik Kerja Praktek, Data Kerja Praktek.

3. Bagian Penutup

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran tentang hasil kerja praktek B4T.

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran